

KONTRIBUSI BEASISWA ZAKAT TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MUSTAHIK: STUDI PADA LAZNAS BMH GRESIK

Krisna Bakhtiyar¹, Mohammad Lukmanul Hakim²

STAI Luqman al-Hakim

e-mail: krisnabaktiar318@gmail.com¹, hakimluqman49@gmail.com²

Abstrak – Pendidikan merupakan hak dasar setiap warga negara, namun keterbatasan ekonomi masih menjadi hambatan utama bagi mustahik dalam mengakses pendidikan yang layak. Zakat sebagai instrumen ekonomi Islam memiliki potensi strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui program beasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi beasiswa zakat terhadap peningkatan kualitas pendidikan mustahik, mengidentifikasi tantangan pelaksanaan program, serta mengetahui persepsi mustahik terhadap manfaat beasiswa zakat pada LAZNAS BMH Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dengan informan yang terdiri dari pengelola program beasiswa, pihak sekolah, dan mustahik penerima beasiswa. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beasiswa zakat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan akses pendidikan, motivasi belajar, kedisiplinan, dan prestasi akademik mustahik. Selain bantuan finansial, pendampingan dan pembinaan turut memperkuat kualitas pendidikan. Tantangan utama yang dihadapi meliputi pendataan mustahik, keterbatasan dana, dan konsistensi waktu penyaluran. Persepsi mustahik terhadap Program Beasiswa Zakat LAZNAS BMH Gresik bersifat positif. Beasiswa zakat dipersepsikan sebagai bantuan ekonomi yang meringankan beban biaya pendidikan keluarga, dukungan pendidikan yang menjamin keberlanjutan sekolah dan meningkatkan motivasi belajar siswa, dukungan psikologis yang menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat berprestasi, serta sarana pembinaan keislaman yang selaras dengan nilai-nilai pendidikan Islam dan berkontribusi pada pembentukan karakter serta akhlak siswa. Hal ini menunjukkan bahwa program beasiswa zakat memberikan dampak yang komprehensif, mencakup aspek material, pendidikan, psikologis, dan spiritual mustahik.

Kata Kunci: Beasiswa Zakat, Kualitas Pendidikan, Mustahik, Zakat Produktif, LAZNAS BMH.

Abstract – Education is a fundamental right, however, economic constraints remain a major barrier for mustahik in accessing quality education. Zakat, as an Islamic economic instrument, has strategic potential to improve educational quality through scholarship programs. This study aims to analyze the contribution of zakat scholarships to improving the quality of education among mustahik, identify implementation challenges, and examine mustahik perceptions of the benefits of zakat scholarships at LAZNAS BMH Gresik. This research employs a descriptive qualitative approach using field research methods. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, involving scholarship administrators, school representatives, and mustahik recipients. Data analysis followed the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study indicate that zakat scholarships contribute significantly to improving access to education, learning motivation, discipline, and academic achievement of beneficiaries. In addition to financial assistance, mentoring and coaching also strengthen the quality of education. The main challenges faced include mustahik data collection, limited funds, and consistent distribution times. Beneficiaries' perceptions of the LAZNAS BMH Gresik Zakat Scholarship Program are positive. Zakat scholarships are perceived as economic assistance that eases the burden of family education costs, educational support that ensures school continuity and increases student learning motivation, psychological support that fosters self-confidence and a spirit of achievement, and a means of Islamic development that aligns with Islamic educational values and contributes to the formation of students' character and morals. This indicates

that the zakat scholarship program has a comprehensive impact, encompassing the material, educational, psychological, and spiritual aspects of beneficiaries.

Keywords: Zakat Scholarship, Educational Quality, Mustahik, Productive Zakat, LAZNAS BMH.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan prioritas utama dalam pembangunan bangsa Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang menegaskan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan harus dijamin bagi seluruh warga tanpa memandang status sosial, ras, agama, maupun gender. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan akses pendidikan bagi masyarakat miskin, yang seringkali terhambat oleh keterbatasan finansial.

Dalam konteks ini, zakat sebagai instrumen keuangan Islam memiliki peran strategis dalam mendukung pendidikan bagi mustahik (penerima zakat). Program beasiswa zakat menjadi salah satu bentuk pemanfaatan zakat untuk membantu biaya pendidikan, sehingga mustahik dapat melanjutkan pendidikan tanpa terbebani masalah biaya dan meningkatkan kualitas pendidikan mereka. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. At-Taubah ayat 60 yang menyebutkan bahwa zakat diperuntukkan bagi orang-orang yang membutuhkan, termasuk fakir dan miskin, serta sabda Nabi Muhammad SAW: Zakat dalam Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membantu mengurangi kesenjangan sosial dan mendukung pembangunan umat, termasuk dalam bidang pendidikan.

Ayat ini menunjukkan bahwa zakat dapat digunakan untuk berbagai kepentingan sosial, termasuk membantu orang yang membutuhkan biaya pendidikan. Salah satu cara untuk mewujudkan hal ini adalah dengan menyalurkan zakat dalam bentuk beasiswa bagi mereka yang layak, terutama bagi anak-anak dari keluarga miskin yang memiliki potensi akademik namun terkendala oleh keterbatasan finansial. Nabi Muhammad SAW juga menegaskan pentingnya menuntut ilmu dengan sabda beliau: "Tuntutlah ilmu dari buaian hingga ke liang lahat." (HR. Ibnu Majah) Hadis ini menggambarkan betapa besar pentingnya pendidikan dalam kehidupan seorang Muslim. Oleh karena itu, zakat yang disalurkan dalam bentuk beasiswa pendidikan dapat menjadi salah satu solusi untuk mewujudkan hak setiap individu dalam mendapatkan pendidikan yang layak, terutama bagi mereka yang kurang mampu.

Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) BMH (Baitul Maal Hidayatullah) Gresik merupakan salah satu lembaga yang aktif mengelola zakat dan menyalurkan dana zakat untuk berbagai program sosial, termasuk beasiswa pendidikan bagi mustahik di wilayah Gresik dan sekitarnya. Program beasiswa zakat yang diselenggarakan oleh LAZNAS BMH Gresik diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di kalangan mustahik penerima beasiswa, dengan memberikan mereka kesempatan yang sama dalam mengakses pendidikan berkualitas tanpa terbentur masalah biaya. Namun, meskipun program beasiswa zakat ini telah dijalankan, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya.

Untuk itu, penelitian ini penting untuk mengkaji sejauh mana program beasiswa zakat yang dikelola oleh LAZNAS BMH Gresik dapat mempengaruhi peningkatan kualitas pendidikan di kalangan mustahik penerima beasiswa, serta mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Di samping itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan dan perbaikan program beasiswa zakat agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas pendidikan di kalangan mustahik di masa depan.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gresik tahun 2023, tingkat kemiskinan di Gresik mencapai 7,5%, dengan sebagian besar keluarga miskin mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak mereka. Kondisi ini memperkuat urgensi intervensi melalui program beasiswa zakat yang dikelola oleh Laznas BMH.

Laporan tahunan Laznas BMH Gresik juga mencatat bahwa beasiswa zakat tidak hanya membantu aspek finansial, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik penerima. Namun, masih diperlukan kajian mendalam untuk mengukur secara empiris sejauh mana kontribusi beasiswa zakat terhadap peningkatan kualitas pendidikan mustahik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi beasiswa zakat yang disalurkan oleh Laznas BMH Gresik terhadap peningkatan kualitas pendidikan mustahik. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi dampak beasiswa terhadap aspek akademik dan sosial penerima, serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program beasiswa zakat di Gresik.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi Laznas BMH dan pemangku kepentingan terkait dalam mengoptimalkan peran beasiswa zakat sebagai instrumen peningkatan kualitas pendidikan bagi mustahik di Gresik.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, hal tersebut dikarenakan peneliti ingin mengetahui kondisi lebih jelas tentang objek penelitian yang akan diteliti. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2015). Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (field research) dengan metode deskriptif. Penelitian lapangan perlu dilakukan dikarenakan peneliti harus terjun secara langsung agar dapat mengetahui kondisi objek yang akan diteliti, sedangkan metode deskriptif ditujukan agar peneliti dapat menggambarkan situasi dan kondisi objek secara alami atau apa adanya (Arikunto 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kontribusi Program Beasiswa Zakat LAZNAS BMH Gresik terhadap Kualitas Pendidikan Mustahik

A. Temuan Penelitian Kontribusi Beasiswa Zakat

1. Bantuan Finansial Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pengelola program, beasiswa zakat diberikan secara rutin untuk membantu biaya pendidikan mustahik yang meliputi biaya SPP, buku pelajaran, seragam sekolah, alat tulis, serta kebutuhan penunjang belajar lainnya.

Pengelola Program (BMH-1) menyatakan:

“Beasiswa ini memang kami fokuskan untuk meringankan biaya sekolah agar anak-anak mustahik tidak putus sekolah dan bisa fokus belajar.”

Mustahik penerima beasiswa (S-1) mengungkapkan:

“Sebelum dapat beasiswa, orang tua sering kesulitan bayar SPP. Sekarang lebih ringan dan saya bisa sekolah dengan tenang.”

Analisis:

Bantuan finansial ini menjadi faktor utama dalam menjaga keberlanjutan pendidikan mustahik. Sebelum menerima beasiswa, sebagian santri menghadapi risiko putus sekolah

akibat keterbatasan ekonomi. Setelah menerima beasiswa, hambatan biaya pendidikan berkurang secara signifikan.

2. Keberlanjutan Program Beasiswa

Hasil wawancara menunjukkan bahwa beasiswa zakat tidak diberikan secara insidental, melainkan bersifat berkelanjutan dengan sistem evaluasi akademik dan kondisi ekonomi keluarga mustahik.

Mustahik (S-2) menyampaikan:

“Setiap semester ada evaluasi nilai dan sikap. Kalau hasilnya baik, beasiswanya tetap dilanjutkan.”

Pengelola Program (BMH-2) menambahkan:

“Kami melakukan evaluasi rutin agar beasiswa tepat sasaran dan benar-benar berdampak.”

Analisis:

Keberlanjutan program menunjukkan bahwa beasiswa zakat dirancang sebagai bentuk zakat produktif. Sistem evaluasi mendorong mustahik untuk mempertahankan prestasi akademik dan kedisiplinan belajar secara berkelanjutan.

3. Pendampingan dan Pembinaan

Selain bantuan dana, LAZNAS BMH Kabupaten Gresik juga memberikan pendampingan dan pembinaan kepada penerima beasiswa dalam bentuk pembinaan keislaman, motivasi belajar, dan penguatan karakter.

Pengelola Program (BMH-3) menyatakan:

“Kami tidak hanya memberikan dana, tetapi juga membina agar santri punya akhlak baik, disiplin, dan semangat belajar.”

Mustahik (S-3) mengungkapkan:

“Setelah ikut pembinaan, saya jadi lebih rajin belajar dan lebih disiplin.”

Analisis:

Pendampingan dan pembinaan memperkuat dampak bantuan finansial dengan membentuk karakter, tanggung jawab, dan etos belajar mustahik sebagai penerima amanah zakat.

B. Temuan Penelitian Peningkatan Kualitas Pendidikan Mustahik

1. Peningkatan Akses dan Keberlanjutan Pendidikan

Mayoritas mustahik menyatakan bahwa beasiswa zakat memungkinkan mereka untuk terus melanjutkan pendidikan tanpa terkendala biaya.

Mustahik (S-4) menyatakan:

“Kalau tidak ada beasiswa, mungkin saya sudah berhenti sekolah karena orang tua tidak mampu.”

Analisis:

Beasiswa zakat meningkatkan akses dan keberlanjutan pendidikan mustahik, terutama bagi santri dari keluarga kurang mampu yang sebelumnya rentan putus sekolah. Ini dibuktikan dengan pembayaran SPP yang sebelumnya sering menunggak setiap bulannya.

2. Peningkatan Motivasi dan Semangat Belajar

Hasil wawancara menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar pada penerima beasiswa zakat.

Mustahik (S-5) mengungkapkan:

“Saya jadi lebih rajin belajar karena merasa ini amanah dan ingin membalas kebaikan orang-orang yang membantu.”

Analisis:

Rasa tanggung jawab moral sebagai penerima zakat produktif mendorong mustahik

untuk lebih serius dalam belajar dan meningkatkan kualitas akademik. S-5 sebelum mendapat beasiswa zakat ini Motivasi belajar sangat rendah, belajar hanya sekedar memenuhi kewajiban saja, dan jarang sekali setoran hafalan. Ini dibuktikan dengan recap hafalan dari S-5 yang sudah sampai 10 juz dan masih berjalan.

3. Peningkatan Prestasi dan Disiplin Akademik

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar mustahik menunjukkan peningkatan nilai akademik dan kedisiplinan setelah menerima beasiswa.

Pengelola Program (BMH-1) menyatakan:

“Nilai mereka cenderung meningkat dan kehadiran di sekolah juga lebih disiplin.”

Mustahik (S-6) menambahkan:

“Sekarang saya lebih teratur belajar karena ingin nilainya tetap bagus supaya beasiswa berlanjut.”

Analisis:

Peningkatan prestasi dan disiplin akademik menunjukkan bahwa beasiswa zakat berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pendidikan mustahik, baik dari aspek hasil belajar maupun sikap akademik. Ini dibuktikan dengan peningkatan pada nilai rapot 90.00 dengan mendapat rangking 2 di kelas. Dan hafalannya juga mencapai 10 juz.

C. Analisis Hubungan Kontribusi Beasiswa Zakat dan Peningkatan Kualitas Pendidikan Mustahik

Berdasarkan keseluruhan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa kontribusi beasiswa zakat memiliki hubungan yang kuat dengan peningkatan kualitas pendidikan mustahik. Bantuan finansial menjamin akses pendidikan, keberlanjutan program menjaga konsistensi belajar, dan pendampingan memperkuat motivasi serta karakter mustahik.

Dengan demikian, beasiswa zakat yang dikelola oleh LAZNAS BMH Kabupaten Gresik berperan sebagai instrumen zakat produktif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan mustahik

D. Tabel Ringkasan Hasil Wawancara Mustahik (Pretest–Posttest)

Tabel berikut menyajikan ringkasan hasil wawancara kepada mustahik penerima beasiswa zakat sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) menerima beasiswa zakat dari LAZNAS BMH Kabupaten Gresik. Data disajikan secara kualitatif berdasarkan tema-tema utama penelitian.

No	Informan	Kondisi Sebelum Beasiswa (Pretest)	Kondisi Sesudah Beasiswa (Posttest)	Indikator Perubahan
1	S-1	Kesulitan membayar SPP, belajar kurang fokus karena beban biaya	Biaya sekolah terpenuhi, lebih fokus belajar	Keberlanjutan pendidikan
2	S-2	Berisiko putus sekolah karena keterbatasan ekonomi keluarga	Dapat melanjutkan sekolah tanpa hambatan biaya	Akses pendidikan
3	S-3	Motivasi belajar rendah, belajar hanya sekedar memenuhi kewajiban	Motivasi belajar meningkat karena merasa mendapat amanah	Motivasi belajar

4	S-4	Sering menunggak pembayaran sekolah dan kurang percaya diri	Lebih tenang, percaya diri, dan aktif dalam kegiatan belajar	Kesejahteraan belajar
5	S-5	Disiplin belajar masih rendah dan jarang mengikuti pembinaan	Lebih disiplin dan aktif mengikuti pembinaan	Disiplin akademik
6	S-6	Nilai akademik cenderung stagnan dan kehadiran kurang teratur	Nilai meningkat dan kehadiran lebih tertib	Prestasi akademik

Analisis Tabel:

Berdasarkan tabel ringkasan hasil wawancara di atas, terlihat adanya perubahan positif yang konsisten pada seluruh informan setelah menerima beasiswa zakat. Perubahan tersebut meliputi peningkatan akses dan keberlanjutan pendidikan, motivasi belajar, kedisiplinan akademik, serta prestasi belajar. Hal ini memperkuat temuan bahwa beasiswa zakat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan mustahik.

E. Tabel Ringkasan Hasil Wawancara Pengelola Program Beasiswa

No	Informan	Fokus Wawancara	Temuan Utama
1	BMH-1	Tujuan program beasiswa zakat	Beasiswa difokuskan untuk mencegah putus sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan mustahik
2	BMH-2	Sistem evaluasi beasiswa	Evaluasi dilakukan setiap semester berdasarkan nilai akademik dan kondisi ekonomi
3	BMH-3	Pendampingan dan pembinaan	Pembinaan diarahkan pada penguatan karakter, akhlak, dan motivasi belajar

Analisis Tabel:

Hasil wawancara dengan pengelola menunjukkan bahwa program beasiswa zakat dirancang secara sistematis dan berkelanjutan. Hal ini memperkuat dampak beasiswa zakat sebagai instrumen zakat produktif dalam peningkatan kualitas pendidikan mustahik.

2. Tantangan dalam Pelaksanaan Program Beasiswa Zakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, ditemukan beberapa tantangan utama dalam pelaksanaan program beasiswa zakat LAZNAS BMH Gresik di SMP Darul Hijrah 4 Gresik, sebagai berikut:

1. Tantangan dalam Proses Pendataan dan Penentuan Mustahik

Salah satu tantangan yang dihadapi adalah proses pendataan calon penerima beasiswa. Pihak BMH dan sekolah menyampaikan bahwa tidak semua wali murid terbuka mengenai kondisi ekonomi keluarga.

Sebagaimana disampaikan oleh informan dari BMH:

“Kadang data yang kami terima belum sepenuhnya menggambarkan kondisi ekonomi sebenarnya, karena ada wali murid yang merasa sungkan atau malu.” (BMH-1)

Hal ini menyebabkan proses verifikasi mustahik memerlukan waktu lebih lama dan

koordinasi intensif dengan pihak sekolah.

2. Tantangan dalam Keterbatasan Dana Beasiswa

Keterbatasan jumlah dana zakat yang dialokasikan untuk program beasiswa menjadi tantangan berikutnya. Tidak semua siswa yang memenuhi kriteria mustahik dapat langsung menerima bantuan.

Kepala sekolah menyampaikan:

“Jumlah siswa yang membutuhkan cukup banyak, sementara kuota beasiswa dari BMH masih terbatas.” (KS-1)

Kondisi ini menuntut pihak LAZNAS BMH Gresik untuk melakukan prioritas penerima beasiswa secara ketat.

3. Tantangan dalam Konsistensi Penyaluran Beasiswa

Beberapa wali murid menyampaikan bahwa waktu pencairan beasiswa terkadang tidak selalu bersamaan dengan kebutuhan sekolah, seperti awal tahun ajaran atau pembayaran administrasi.

Salah satu wali murid menyampaikan:

“Beasiswanya sangat membantu, tapi kadang waktunya belum pas dengan kebutuhan sekolah anak.” (WM-1)

Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga kepuasan dan efektivitas pemanfaatan beasiswa.

4. Tantangan dalam Pengawasan dan Pemanfaatan Beasiswa

Pihak sekolah dan BMH menyampaikan bahwa pengawasan penggunaan dana beasiswa pada tingkat wali murid masih menjadi tantangan. Tidak semua wali murid menggunakan dana secara optimal untuk kebutuhan pendidikan anak.

Sebagaimana disampaikan oleh guru:

“Kami perlu terus mengingatkan agar dana beasiswa benar-benar digunakan untuk keperluan sekolah anak.” (GR-1)

Hal ini menunjukkan perlunya pendampingan dan edukasi yang berkelanjutan kepada wali murid.

5. Tantangan dalam Komunikasi dan Koordinasi

Koordinasi antara pihak LAZNAS BMH Gresik, sekolah, dan wali murid terkadang menghadapi kendala, seperti keterbatasan waktu, jarak, dan pemahaman informasi.

Salah satu wali murid menyampaikan:

“Kadang informasi dari BMH tidak langsung kami terima, harus lewat sekolah dulu.” (WM-2)

Kondisi ini dapat memengaruhi kelancaran pelaksanaan program beasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program beasiswa zakat LAZNAS BMH Gresik di SD Darul Hijrah 4 Gresik menghadapi beberapa tantangan, antara lain:

- Pendataan dan verifikasi mustahik,
- Keterbatasan dana beasiswa,
- Konsistensi waktu penyaluran,
- Pengawasan pemanfaatan dana, dan
- Komunikasi serta koordinasi antar pihak terkait.

Meskipun demikian, tantangan-tantangan tersebut tidak mengurangi manfaat utama program beasiswa zakat, melainkan menjadi bahan evaluasi bagi LAZNAS BMH Gresik dan pihak sekolah untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program di masa mendatang.

3. Persepsi Mustahik terhadap Manfaat Beasiswa Zakat

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, diperoleh beberapa tema utama mengenai persepsi mustahik terhadap manfaat beasiswa zakat LAZNAS BMH Gresik di SMP Darul Hijrah 4 Gresik, sebagai berikut:

1. Persepsi Mustahik terhadap Manfaat Ekonomi

Sebagian besar wali murid menyampaikan bahwa beasiswa zakat sangat membantu dalam meringankan beban biaya pendidikan, seperti pembayaran SPP, pembelian seragam, alat tulis, dan kebutuhan sekolah lainnya.

Salah satu wali murid menyampaikan:

“Beasiswa dari BMH sangat membantu kami sebagai orang tua. Dengan penghasilan yang tidak menentu, bantuan ini sangat meringankan biaya sekolah anak.” (WM-2)

Hal ini menunjukkan bahwa mustahik memersepsikan beasiswa zakat sebagai bentuk bantuan ekonomi yang tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan siswa SMP.

2. Persepsi Mustahik terhadap Manfaat Pendidikan

Beasiswa zakat dipersepsikan mampu mendukung keberlangsungan pendidikan siswa di SMP Darul Hijrah 4 Gresik. Para wali murid merasa lebih tenang dalam menyekolahkan anaknya, sementara siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar dengan baik.

Salah satu siswa menyampaikan:

“Saya senang dapat beasiswa, jadi bisa tetap sekolah dan lebih semangat belajar.” (S-1)

Hal ini menunjukkan bahwa beasiswa zakat memiliki peran penting dalam menjaga akses pendidikan bagi siswa dari keluarga kurang mampu.

3. Persepsi Mustahik terhadap Motivasi dan Psikologis Anak

Selain manfaat ekonomi dan pendidikan, mustahik juga merasakan dampak positif pada aspek psikologis anak. Siswa menjadi lebih percaya diri, merasa diperhatikan, dan memiliki semangat untuk berprestasi.

Sebagaimana disampaikan oleh wali murid:

“Anak saya jadi lebih percaya diri dan semangat sekolah sejak menerima beasiswa.” (WM-1)

Beasiswa zakat dipersepsikan bukan hanya sebagai bantuan materi, tetapi juga sebagai bentuk dukungan moral bagi siswa dan keluarga.

4. Persepsi Mustahik terhadap Pembinaan Keislaman

Program beasiswa zakat LAZNAS BMH Gresik juga disertai dengan pembinaan keislaman seperti pembiasaan ibadah, penanaman akhlak, dan kegiatan keagamaan. Mustahik menilai pembinaan ini sangat sesuai dengan karakter SMP Darul Hijrah 4 Gresik sebagai sekolah berbasis Islam.

Salah satu informan menyampaikan:

“Selain bantuan biaya, anak juga dibina akhlaknya. Ini sangat kami harapkan sebagai orang tua.” (WM-3)

Hal ini menunjukkan bahwa beasiswa zakat dipersepsikan sebagai program yang selaras dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi mustahik terhadap manfaat beasiswa zakat LAZNAS BMH Gresik di SMP Darul Hijrah 4 Gresik adalah positif. Beasiswa zakat dinilai mampu memberikan manfaat ekonomi, mendukung pendidikan, meningkatkan motivasi belajar, serta memperkuat pembinaan keislaman siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa pendayagunaan zakat melalui program beasiswa pendidikan dasar merupakan bentuk zakat produktif yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter Islami sejak usia dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif deskriptif mengenai Program Beasiswa Zakat LAZNAS BMH Gresik pada santri/siswa SMP dan Pesantren Darul Hijrah 4 Gresik, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi Program Beasiswa Zakat LAZNAS BMH Gresik terhadap Kualitas Pendidikan Mustahik

Program Beasiswa Zakat LAZNAS BMH Gresik berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan mustahik. Kontribusi tersebut diwujudkan melalui bantuan finansial pendidikan yang mencakup biaya SPP, buku, seragam, dan alat tulis sehingga mampu mengurangi hambatan ekonomi dan menjaga keberlanjutan pendidikan. Keberlanjutan program dengan sistem evaluasi akademik dan kondisi ekonomi mendorong peningkatan prestasi, kedisiplinan, dan tanggung jawab belajar mustahik. Selain itu, pendampingan dan pembinaan yang diberikan memperkuat motivasi belajar, karakter, akhlak, dan etos belajar santri. Hasil wawancara pretest dan posttest menunjukkan perubahan positif yang konsisten pada aspek akses pendidikan, motivasi belajar, kedisiplinan akademik, dan prestasi belajar. Dengan demikian, program beasiswa zakat ini dapat dikategorikan sebagai zakat produktif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan mustahik.

2. Tantangan dalam Pelaksanaan Program Beasiswa Zakat LAZNAS BMH Gresik

Pelaksanaan Program Beasiswa Zakat LAZNAS BMH Gresik masih menghadapi sejumlah tantangan, meliputi pendataan dan verifikasi mustahik yang memerlukan koordinasi lebih intensif, keterbatasan dana beasiswa, ketidaksesuaian waktu penyaluran dengan kebutuhan administrasi sekolah, risiko pemanfaatan dana yang belum sepenuhnya optimal, serta kendala komunikasi dan koordinasi antara pihak LAZNAS BMH Gresik, sekolah, dan wali murid. Meskipun demikian, program beasiswa tetap berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi mustahik, serta menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas program di masa mendatang.

3. Persepsi Mustahik terhadap Manfaat Program Beasiswa Zakat LAZNAS BMH Gresik

Persepsi mustahik terhadap Program Beasiswa Zakat LAZNAS BMH Gresik bersifat positif. Beasiswa zakat dipersepsikan sebagai bantuan ekonomi yang meringankan beban biaya pendidikan keluarga, dukungan pendidikan yang menjamin keberlanjutan sekolah dan meningkatkan motivasi belajar siswa, dukungan psikologis yang menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat berprestasi, serta sarana pembinaan keislaman yang selaras dengan nilai-nilai pendidikan Islam dan berkontribusi pada pembentukan karakter serta akhlak siswa. Hal ini menunjukkan bahwa program beasiswa zakat memberikan dampak yang komprehensif, mencakup aspek material, pendidikan, psikologis, dan spiritual mustahik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi LAZNAS BMH Gresik

- Perlu meningkatkan akurasi pendataan dan verifikasi mustahik, melalui kerja sama yang lebih intensif dengan pihak sekolah dan wali murid.
- Mengupayakan penambahan dan diversifikasi sumber dana zakat, agar jumlah penerima beasiswa dapat diperluas.
- Menyesuaikan waktu penyaluran beasiswa dengan kalender akademik sekolah agar pemanfaatannya lebih optimal.

- Memperkuat monitoring dan evaluasi pemanfaatan dana beasiswa, disertai edukasi kepada wali murid mengenai prioritas penggunaan dana.
 - Melanjutkan dan mengembangkan program pendampingan dan pembinaan, karena terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi dan karakter mustahik.
2. Bagi Pihak Sekolah (SMP/Pesantren Darul Hijrah 4 Gresik)
- Memperkuat peran sekolah sebagai mitra pendamping dalam pengawasan dan pembinaan siswa penerima beasiswa.
 - Meningkatkan koordinasi dengan LAZNAS BMH Gresik dalam hal pelaporan perkembangan akademik dan perilaku siswa.
 - Memberikan pendampingan tambahan bagi siswa penerima beasiswa agar prestasi dan kedisiplinan akademik dapat terus meningkat.
4. Bagi Mustahik dan Wali Murid
- Menggunakan dana beasiswa secara bertanggung jawab dan sesuai peruntukannya untuk kebutuhan pendidikan anak.
 - Menjadikan beasiswa sebagai motivasi untuk meningkatkan prestasi, kedisiplinan, dan akhlak.
 - Aktif berkomunikasi dengan pihak sekolah dan pengelola beasiswa terkait perkembangan pendidikan anak.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
- Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif atau mixed methods guna mengukur dampak beasiswa zakat secara lebih terukur.
 - Memperluas subjek dan lokasi penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada program beasiswa zakat di lembaga lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. (2025, December 19). Wawancara selaku Guru Sekolah SMP Darul Hijrah 4 Gresik. (Penulis, Interviewer)
- Al-Ba'iy, Abdul Al-Hamid Mahmud. 2006. *Ekonomi Zakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ali, Mohammad Daud. 1998. *Sistem Ekonomi Zakat dan wakaf*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Alim, M. Z. (2025, December 12). Wawancara selaku Wali Murid Siswa SMP Darul Hirjah 4 Gresik. (Penulis, Interviewer)
- Alim, M. Z. (2025, December 12). Wawancara selaku Wali Murid Siswa SMP Darul Hirjah 4 Gresik. (Penulis, Interviewer)
- Al-Qur'an. (n.d.). Surat At-Taubah ayat 60.
- Al-Utsmani, Syaikh Muhammad Bin Shalih. 2016. *Fatwa-Fatwa Zakat*. Jakarta: Darussunnah Pres
- Al-Zuhayly, Wahbah. 1995. *Zakat Kajian Berbagai Madzhab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka cipta. Jakarta
- Asep Kurniawan. 2023. Efektivitas dana zakat dalam program beasiswa cedekia BAZNAS (BCB) pada BAZNAS kota Tangerang (Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Asnaini. (2008). *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 47.
- Asnaini. (2008). *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 48.
- Asnaini. (2008). *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 48.
- Aziz, M. A. (2020). Peran Zakat dalam Pemberdayaan Pendidikan Mustahik. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(2), 155–167. <https://doi.org/10.18860/jes.v8i2.8912>
- Dafid, M. R. (2022). Implementasi zakat untuk beasiswa pendidikan di UPZ Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).
- Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an.

- Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2012). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama , 153.
- dkk, O. S. (2018). Fikih zakat kontemporer. Depok : PT Rajagrafindo Persada, 152.
- Fadhli, M. (2017). "Jurnal Studi Manajemen Pendidikan". Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. Vol.1 No.2 , 216.
- Farisi, M. S. (2025, December 12). Dokumetasi Nilai Rapot Siswa kelas VIII SMP Darul Hijrah 4 Gresik. (Penulis, Interviewer)
- Farisi, M. S. (2025, December 12). Wawancara selaku Siswa kelas VIII SMP Darul Hijrah 4 Gresik. (Penulis, Interviewer)
- Hadi, R. (2025, Desember 12). Wawancara selaku Kepala Prodaya Zakat LAZNAS BMH Gresik. (Penulis, Interviewer)
- Hadi, R. (2025, Desember 12). Wawancara selaku Kepala Prodaya Zakat LAZNAS BMH Gresik. (Penulis, Interviewer)
- Hadi, R. (2025, Desember 12). Wawancara selaku Kepala Prodaya Zakat LAZNAS BMH Gresik. (Penulis, Interviewer)
- Hafidhuddin, D. (2022). Zakat dalam Perekonomian Modern. Jakarta: Gema Insani Press, 7.
- Ibid. 64
- Indriyani, D. D. (2019). "Pendidikan Anak Usia Dini". Peran Pendidik Dalam Meningkatkan Quality Assurance Pada Paud Di Mataram. Vol.4 No.2, 115.
- Jalaludin, R. E. (2025, December 12). Wawancara selaku Siswa kelas VIII SMP Darul Hijrah 4 Gresik. (Penulis, Interviewer)
- Kementerian Agama RI, Al-Quran dan terjemahnya, Bandung: Marwah, 2009.
- Maharani, P. (2023). Implementasi penyaluran zakat untuk program beasiswa pendidikan oleh Baitul Maal Kota Simeulue (Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Langsa).
- Masyhuri, R. H. (2025, December 12). Wawancara selaku Siswa kelas VIII SMP Darul Hijrah 4 Gresik. (Penulis, Interviewer)
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook. Edition 3. Sage Publications. USA. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi. UI-Press. Jakarta
- Mira, Iswara. "Dampak Program Beasiswa Pendidikan LAZ (Lembaga Amil Zakat) Pupuk KALTIM dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa 75 Asal Bontang". Journal Ilmu Pemerintahan 4 no.3 (2016): 1249-1260 <https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/?p=2095>.
- Mochlasin. 2014. Manajemen Zakat dan Wakaf di Indonesia. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Moleong, Lexy J. 2016. Metode Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakary.
- Mubarak, F. A. (2025, December 12). Wawancara selaku Siswa kelas VIII SMP Darul Hijrah 4 Gresik. (Penulis, Interviewer)
- Muhammad Miftahussuru. (2022). Pendistribusian dana zakat untuk beasiswa pendidikan perspektif maqashid syariah (Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq)
- Muhammad Ridho Dafid. (2022). Implementasi zakat untuk beasiswa pendidikan di UPZ kecamatan genteng kabupaten Banyuwangi (Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq)
- Muhammad, A. (2010). Manajemen Zakat Modern. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mustaqimah, T. (2025, December 12). Wawancara selaku Wali Murid Siswa SMP Darul Hirjah 4 Gresik. (Penulis, Interviewer)
- Nafi', M. (2025, December 12). Wawancara selaku Kepala Penghimpunan Zakat LAZNAS BMH Gresik. (Penulis, Interviewer)
- Poerbakawatja, O., & Harahap, H. (1982). Ensiklopedi Pendidikan. Jakarta: Gunung Agung, 41.
- Prastowo, Andi. 2011. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. AR-RUZZ MEDIA. Yogyakarta
- Qaradhawi, Y. (2005). Spektrum Zakat dalam membangun ekonomi kerakyatan. Jakarta : Zikrul Hakim, 36.

- Rasyid, M. A. (2025, December 12). Wawancara selaku Siswa kelas VIII SMP Darul Hijrah 4 Gresik. (Penulis, Interviewer)
- Saroni. (1991). Pendidikan Untuk Orang Miskin. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 218.
- Siswanto, E. (2025, December 12). Wawancara selaku Wali Murid Siswa SMP Darul Hirjah 4 Gresik. (Penulis, Interviewer)
- Siswanto, E. (2025, December 12). Wawancara selaku Wali Murid Siswa SMP Darul Hirjah 4 Gresik. (Penulis, Interviewer)
- Sudarto. (2025, December 12). Wawancara selaku Kepala Keuangan Zakat LAZNAS BMH Gresik. (Penulis, Interviewer)
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Syafa'at, M. (2023). Efektivitas pemberdayaan dana zakat terhadap beasiswa pendidikan bagi masyarakat kurang mampu di BAZNAS Kabupaten Parigi Moutong tahun 2021 (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu).
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Wahyuni, S. (2025, December 19). Wawancara selaku Kepala Sekolah SMP Darul Hijrah 4 Gresik. (Penulis, Interviewer)
- Yusuf al-Qaradawi. (2004). Fiqh al-Zakat: Kajian Komprehensif tentang Zakat menurut Al-Qur'an dan Sunnah. Jakarta: Litera Antar Nusa.
- Zaid Abu Malik (2023). Pengelolaan Dana Zakat dalam Bentuk Beasiswa Pendidikan Dengan Syarat Perekrutan Tenaga Kerja pada Lembaga Amil Zakat (Laz Sukoharjo). Jurnal on Education, 5(2), 4236-4239. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Zen, M. A. (2025, December 12). Wawancara selaku Siswa kelas VIII SMP Darul Hijrah 4 Gresik. (Penulis, Interviewer)
- Zen, M. A. (2025, December 12). Wawancara selaku Siswa kelas VIII SMP Darul Hijrah 4 Gresik. (Penulis, Interviewer).